

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan di lapangan tentang tantangan dan strategi menumbuhkan karakter positif anak korban perceraian orangtua di Gereja Toraja Jemaat Panombonan, disimpulkan bahwa tantangan dalam menumbuhkan karakter positif anak korban perceraian orangtua adalah ketidakstabilan emosi dan perubahan perilaku. Sehingga dibutuhkan strategi yang efektif untuk membantu anak-anak yang mengalami korban perceraian tersebut, yang mencakup pemenuhan kebutuhan emosional, mendidik anak dengan baik dan penanaman nilai moral dan etika yang kuat. Dukungan dari semua pihak yang terkait seperti keluarga, lingkungan, dan Gereja mutlak diperlukan agar karakter positif anak dapat bertumbuh meskipun orangtuanya telah bercerai.

#### **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian di Gereja Toraja Jemaat Panombonan, adapun saran yang diberikan untuk menghadapi tantangan dan strategi menumbuhkan karakter positif anak korban perceraian orangtua diantaranya :

1. Kepada Orangtua

Sebagai panduan bagi orang tua yang mengalami perceraian tentang bagaimana cara yang baik dalam mendukung pertumbuhan karakter positif pada anak. Serta strategi seperti apa yang seharusnya orang tua gunakan dalam mendidik anak yang mengalami dampak perceraian.

2. Kepada Warga Gereja Toraja Jemaat Panombonan

Memberikan pemahaman bagi Gereja Jemaat Panombonan bahwa perceraian sangat berdampak pada pertumbuhan karakter anak, dan supaya warga Gereja lebih peka dan dapat bekerja sama dalam menciptakan lingkungan yang mendukung bagi anak-anak korban perceraian.